

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab V ini akan disajikan dan dibahas mengenai hubungan antara teori yang ada di bab sebelumnya dengan teori temuan saat dalam penelitian. Terkadang teori yang kita pakai dengan penemuan-penemuan saat di lapangan itu berbeda. Maka dari itu perlu dikaji secara mendalam. Juga penjelasan secara lanjut antara teori-teori yang sudah ada dengan dibuktikan sesuai kenyataan yang ada saat penelitian. Berkaitan dengan judul skripsi ini, serta untuk menjawab fokus masalah yang sudah dibuat pada bab awal, maka pada bab V ini akan dikaji satu persatu secara mendalam agar dapat terjawab fokus masalah yang sudah dibuat.

#### **A. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung**

Dari hasil penelitian perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung, ada beberapa perencanaan yang dilakukan di MTs Negeri 4 Tulungagung. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa perencanaan supervisi akademik yang digunakan sebagaimana berikut ini:

1. Konsep perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 tulungagung terkait perencanaan supervisi akademik itu dilakukan melalui 3 jangka waktu yaitu jangka waktu panjang, menengah dan pendek, di laksanakan secara langsung dan tidak langsung.

Dalam meningkatkan kinerja guru kepala madrasah sebagai supervisor melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik berperan memberikan kemudahan dan membantu kepala madrasah dan guru dalam mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus meningkatkan kepemimpinan kepala madrasah sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi program madrasah secara keseluruhan.

Hal tersebut selaras dengan teori, supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik. Sehingga dalam pelaksanaan supervisi akademik membutuhkan perencanaan yang dituangkan di dalam program kerja kepala madrasah, yang ditulis dalam rencana kerja madrasah.

2. Pembuatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di bantu oleh waka kurikulum dan beberapa guru yang masuk kategori golongan 4a dalam melaksanakan supervisi akademik.

Sebagai kepala madrasah dalam menjalankan tugas tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak demi tercapainya tujuan supervisi akademik. Bisanya saya di bantu oleh waka kurikulum,

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2009), hal. 76.

untuk membentuk beberapa kelompok, seperti guru yang golongan 4a membawahi atau menyupervisi guru yang golongan dibawahnya. Dan masing-masing guru golongan 4a membima 5 orang untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP.

Untuk perencanaan ini kepala madrasah hanya di bantu bidang administrasi, pembuatan jadwal dan lembar obsevasinya. Akan tetapi kepala madrasah biasanya juga memberikan mandat untuk membentuk beberapa kelompok guru yang akan di supervisi

3. Ciri khas perencanaan supervisi akademik yang terdapat di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu dengan menyiapkan ujian berbasis android atau e-learning.

Kepala madrasah selalu memantau perkembangan setiap guru. Baik dari proses pembelajarannya maupun kinerjanya di madrasah. Sebagai lembaga formal juga dikatakan sebagai lembaga yang sukses dalam dalam hasil supervisi akademik diantaranya dalam setiap ujian semester menggunakan Computer Based Test (CBT), dan setiap perwakilan kelas melaksanakan absensi KBM kepada guru piket dikantor setiap hari. Berbagai contoh diatas, diharapkan lembaga pendidikan ini terus berkembang dengan baik di masa depan dan dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga yang lain.

Pemaparan diatas diperkuat oleh teori supervisi pendidikan bermaksud meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi

guru, kepada sekolah, dan personel sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas.<sup>2</sup>

Betapa pentingnya supervisor pendidikan untuk melaksanakan supervisi terhadap guru-gurunya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jadi yang perlu ditingkatkan ialah potensi sumber daya guru, baik yang bersifat personal maupun yang bersifat profesional.

### **B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung**

Berdasarkan temuan penelitian di atas, terkait pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung ini, ada beberapa pelaksanaan diantaranya:

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung sesuai dengan perencanaan (plan) yaitu penyesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran dan melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fringerprint. Ketika kepala madrasah tidak bisa hadir sesuai dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik maka diwakilkan oleh waka kurikulum atau guru yang memiliki golongan 4a. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kinerja guru.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru adalah realitas kegiatan kepala madrasah dan para guru. Mengingat supervisi akademik menjadi suatu yang urgent

---

<sup>2</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepada Madrasah dalam Organisasi Belajar*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 96

dalam peningkatan kinerja guru, maka dalam pelaksanaan supervisi akademik di mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahap valuasi yang kemudian dapat digunakan sebagai ukuran kinerja para guru tersebut.

Pelaksanaan supervisi akademik disusun sesuai jadwal dari kepala madrasah dan pelaksanaannya bisa sampai 3 bulan. Dalam pelaksanaannya, supervisor melihat RPP yang di buat itu, apakah sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selain mengoreksi pelaksanaan pembelajaran dan RPP yang dibuat, supervisor juga melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fringerprint. Ketika kepala madrasah tidak bisa hadir sesuai dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik maka saya wakikan kepada waka kurikulum atau guru yang memiliki golongan 4a. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung guna meningkatkan kinerja guru.

2. Kepala madrasah menggunakan 2 tehnik yaitu personal dan kelompok.

Supervisi pendidikan sebagai suatu layanan dibidang pendidikan dan pengajaran memerlukan teknik-teknik dalam pelaksanaannya, yang bertujuan agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Karena dalam pelaksanaannya untuk mempermudah supervisor dalam melaksanakan tugasnya, teknik ini sangat penting baginya.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan supervisi akademik perseorangan dapat dilakukan dengan cara kunjungan kelas melihat konduktifitas kelas dan mengamati guru yang sedang mengajar di kelas. Sedangkan tehnik kelompok meliputi forum atau pertemuan rapat dengan guru-guru, mengadakan diskusi dengan kelompok, mengadakan penataran dan pertemuan kelompok kerja kepala madrasah.

3. Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung, yaitu persiapan, proses, dan umpan balik sebagai evaluasi pelaksanaan supervisi akademik.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik diperlukan sebuah langkah-langkah yang harus dilakukan agar supervisi tersebut dapat berjalan dengan baik. Langkah-langkah ini berguna bagi supervisor sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi akademik di MTs Negeri 4 Tulungagung.

Sebagai uraian diatas, diperkuat oleh teori bahwasannya ada beberapa langkah-langkah supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, yaitu persiapan, proses supervisi, dan pertemuan umpan balikan.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan supervisi, persiapan supervisi hanya dilakukan oleh supervisor sendiri, tidak bersama guru atau oleh guru.

---

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi....*, hal. 76

<sup>4</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal. 93

Selanjutnya dalam proses supervisi kepala madrasah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor dan guru melaksanakan tugasnya sebagai yang disupervisi. Sesudah supervisi selesai, diadakan umpan balik yaitu membahas hasil supervisi dan tindak lanjut kedepannya sebagai evaluasi.

4. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik yaitu berkaitan dengan waktu pelaksanaan.

Dalam suatu proses pelaksanaan supervisi akademik, pastinya ada faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Faktor tersebut biasanya sebagai penghambat dalam jalannya supervisi akademik. Sehingga dalam pelaksanaannya kurang berjalan dengan maksimal.

Kendala utama dalam pelaksanaan supervisi akademik yang sering terjadi itu mengenai waktu pelaksanaan. Jika proses KBM dilaksanakan di jam siang hari maka anak-anak sudah tidak kondusif dalam mengikuti KBM, sehingga media, model dan strategi guru dalam menyampaikan materi kurang teraplikasikan dengan baik. Jika dilaksanakan dijam KBM siang hari maka anak-anak sudah tidak kondusif dalam mengikuti KBM, sehingga media, model dan strategi guru dalam menyampaikan materi kurang teraplikasikan dengan baik.

### **C. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung**

Berdasarkan hasil dari temuan di atas, evaluasi sebagai bagian akhir dari supervisi akademik di MTs Negeri 4 Tulungagung dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

1. Mencatat berupa daftar isian supervisor dengan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai dengan keadaan, atau dengan cara mencatat dalam bentuk uraian terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru. Selain itu, supervisor juga mendokumentasikan melalui foto kegiatan dan rekaman video yang difilmkan.

Tugas pelaksanaan supervisor yaitu mengobservasi guru, pengamatan terhadap guru selama pelajaran berlangsung. Sehingga supervisor bisa menghasilkan data guru yang dapat diketahui dan dicatat.

Hal tersebut dikuatkan oleh teori mencatat data dalam bentuk catatan ada dua macam, yaitu bentuk daftar isian dan bentuk uraian.<sup>5</sup>

Supervisor dapat menuliskan tentang apa saja yang di observasi dalam bentuk uraian dan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai keadaan melalui daftar isian yang telah disediakan. Hal itu bertujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Pembinaan atau perbaikan guru dengan mengarah pada revolusi industri 4.0 dan pembelajaran berbasis teknologi.

---

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan....*, hal. 93



Setelah adanya proses yang panjang dalam evaluasi supervisi akademik sebagai tindak lanjut kedepannya dari guru yang dikategorikan dalam binaan adalah melaksanakan pembinaan bagi guru yang mengarah pada revolusi industri 4.0 dan pembelajaran berbasis teknologi.

Hal ini diperkuat oleh teori kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru harus selalu meng-*update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan.<sup>6</sup>

Hal ini bertujuan agar siswa juga mengikuti setiap perkembangan dalam ilmu pendidikan. Jika guru sebagai pelaku pendidikan tidak mengetahui perbaruan maka siswa juga akan tertinggal dari yang lain.

3. Pengaruh supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu berkaitan tentang kinerja guru maupun kompetensi yang harus dimiliki guru.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, guru merupakan pekerjaan profesi yang dalam pelaksanaannya terdapat faktor yang sangat mempengaruhi. Baik buruknya kinerja guru bukan hanya ditentukan oleh guru sendiri tapi juga dipengaruhi oleh keadaan sekitar. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi akademik perlu dilaksanakan karena meliputi keseluruhan situasi belajar-mengajar. Situasi belajar inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi. Dengan demikian layanan supervisi

---

<sup>6</sup> *Penilaian Kinerja Guru*. Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hal. 4

tersebut mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Sehingga pengaruh supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru yaitu berkaitan tentang kinerja guru maupun kompetensi yang harus dimiliki guru.

Di perkuat oleh teori berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 Kompetensi utama, yaitu (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kepribadian, (3) Social, dan (4) Professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.<sup>7</sup>

Kegiatan supervisi akademik digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Adanya supervisi akademik tentunya memiliki pengaruh urgent dalam mengetahui sejauh mana kinerja guru. Karena kinerja guru dikatakan baik apabila memenuhi kualifikasi pencapaian kompetensi guru.

4. Manfaat penilaian kinerja guru terkaitesuaian kompetensi guru, perbaikan kinerja, dan untuk membantu mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh guru agar dilakukan perbaikan.

Kinerja guru memiliki kriteria atau kualifikasi tersendiri. Kinerja guru dapat dikatakan baik apabila memenuhi kualifikasi berdasarkan capaian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru. Kepala madrasah sebagai pihak pelaksana atau supervisor sudah seharusnya

---

<sup>7</sup> *Penilaian Kinerja Guru*. Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hal. 4

mengawal dengan teratur. Melihat kinerja guru sampai mana kompetensi yang seharusnya dicapai oleh setiap guru di lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Sehingga dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik diperlukan proses penilaian kinerja sebagai evaluasi dalam proses KBM.

Temuan tersebut diperkuat oleh teori penilaian kinerja guru dalam kerangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya (permen PAN No. 16 Tahun 2009). Menurut Malayu S.P penilaian kinerja adalah evaluasi terhadap perilaku, prestasi kerja, dan potensi pengembangan yang telah dilakukan.<sup>8</sup>

Manfaat penilaian kerja tersebut sebagai evaluasi dari salah satu program yang penting dalam proses tindak lanjut kepedannya. Seorang guru bisa lebih mengoptimalkan lagi dalam berkarya di dunia pendidikan.

---

<sup>8</sup> Bahrawi dan Muhammad, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 25